BAB III

PERINTAH DDL (Data Definition Language)

Tujuan Dan Dasar Teori

2.1 Tujuan

2.2 Dasar Teori

DDL adalah suatu bentuk dari SQL yang dapat dipergunakan untuk menciptakan ataupun membuat suatu database, struktur tabel, tabel, dan lainnya.

Perintah-Perintah DDL Utama

A. CREATE:

Digunakan untuk membuat objek-objek database baru.

Contoh:

CREATE DATABASE mydatabase;

CREATE TABLE customers (id INT PRIMARY KEY, name VARCHAR(50), email

VARCHAR(100));

CREATE INDEX idx_name ON customers (name);

B. ALTER:

Digunakan untuk mengubah struktur objek-objek database yang sudah ada.

Contoh:

ALTER TABLE customers ADD COLUMN phone VARCHAR(20);

ALTER TABLE customers MODIFY COLUMN name VARCHAR(100);

C. DROP:

Digunakan untuk menghapus objek-objek database.

Contoh:

DROP TABLE customers;

DROP DATABASE mydatabase;

2.3 Praktikum

2.3.1 Praktik menggunakan aplikasi postgre

A. MODIFIKASI TABEL dan DATABASE

- MEMBUAT DATABASE
- 1. Masuk pada postgreSQL. Jangan lupa memasukkan password yang sudah diatur saat penginstalan

- 2. Pada tampilan jendela sebelah kanan, klik server →PostgreSQL→Databases (1). Pada databases(1) klik kanan kemudian pilih create databases
- 3. Beri nama database sesuai dengan kebutuhan kemudian klik save. Misalkan saya membuat database dengan nama "latihan". Sampai disini pembuatan database sudah selesai

TAMBAHAN:

Apabila ingin melihat query SQL pembuatan database maka bisa dengan memilih pada bagian menu SQL seperti tampilan di bawah:

```
Dashboard X Properties X SQL X Statistics X Dependencies X [
 1 -- Database: latihan
 2
      -- DROP DATABASE IF EXISTS latihan:
 4
 5 v CREATE DATABASE latihan
 6
           WITH
 7
           OWNER = postgres
        ENCODING = 'UTF8'

LC_COLLATE = 'English_Indonesia.1252'

LC_CTYPE = 'English_Indonesia.1252'

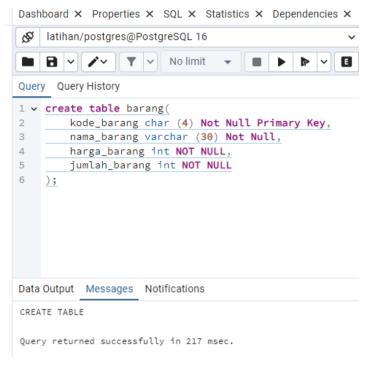
LOCALE_PROVIDER = 'libc'

TABLESPACE = pg_default

CONNECTION LIMIT = -1
 8
 9
10
11
12
13
14
          IS TEMPLATE = False:
```

• CREATE TABLE

- Buka aplikasi posgresqlnya dan jangan lupa memilih database yang akan digunakan. Pada database yang terpilih klik kanak → Query Tool
- 2. Buat tabel sesuai dengan kebutuhan dengan memasukkan perintah:



Untuk mengecek apakah tabel sudah benar-benar berhasil terbentuk, masukkan perintah "Select * from nama tabel";



• Menambah primary key

Saat pembuatan tabel

Create tabel namatabel(field1 tipedata1 primary key, field2 tipedata 2, field 3 tipedata3); atau

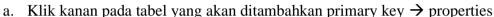
```
Dashboard × Properties × SQL × Statistics × Dependencies ×

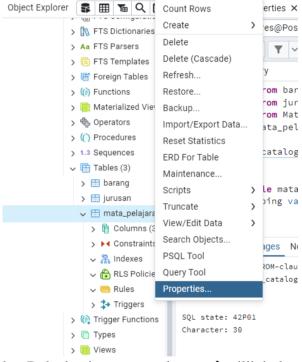
| Statistics × Dependencies × SQL × Statistics × Dependencies ×
| Statistics × Dependencies × SQL × Statistics × Dependencies ×
| Statistics × Dependencies × SQL × Statistics × Depende
```

 Create tabel namatabel(field1 tipedata1, field2 tipedata2, field3 tipedata3, PRIMARY KEY(field1));

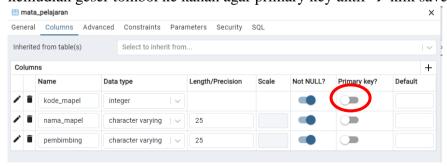


- Edit langsung menggunakan fasilitas yang ada pada postgreSQL





b. Buka bagian menu columns → pilih kolom yang akan dijadikan primary key kemudian geser tombol ke kanan agar primary key aktif → klik save



• ALTER TABLE

- Hapus kolom

Alter tabel nama_tabel drop column judul-kolom-yang-akan-dihapus;



- Menambah kolom

Alter table judul tabel add column judul-kolom tipedata;

		3		-		J		1			
13	alter	table	mat	a_pelajar	an <mark>ad</mark>	d column	pembimbing	varchar	(25)	NOT	NULL;
Data (Output	Messag	jes	Notification	ns						
ALTER TABLE											
Query returned successfully in 199 msec.											

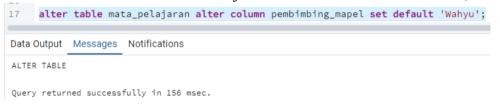
- Mengganti judul kolom tertentu

Alter table nama-tabel rename column judul-kolom-awal to judul-kolom-baru;

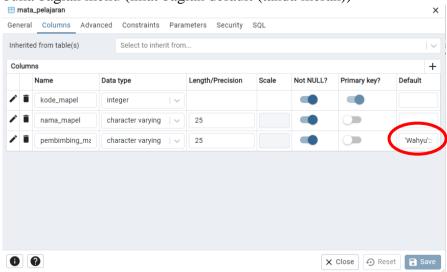
15	alter	table m	ata_pelajaran	rename	column	pembimbing	to	<pre>pembimbing_mapel;</pre>		
Data (Output	Message	s Notifications							
ALTER TABLE										
Query returned successfully in 150 msec.										

- Mengubah default

Alter table nama tabel alter column judul-kolom set default 'set default';



Untuk mengecek default yang sudah diubah, klik kanan pada tabel → propertis dan buka bagian menu (lihat bagian default (tanda merah))



- Mengatur isi kolom tertentu

Alter table nama-tabel add check (judul-kolom in (isian));



- Menambah kolom baru

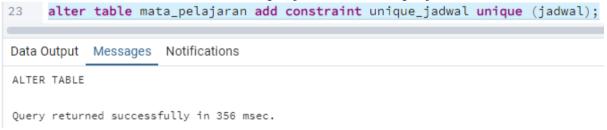
Alter table nama-tabel add column judul-kolom-tambahan tipe-data;



Mengatur kolom bersifat UNIQUE

UNIQUE constraint ini digunakan untuk memastikan isi data tidak ada yang sama atau hampir sama dengan Primary Key.

Alter table nama-tabel add constraint unique_judul-kolom unique(judul-kolom);



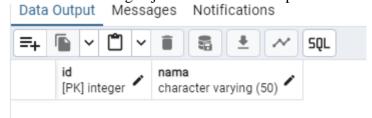
- Mengubah nama tabel

Alter table nama-tabel-awal rename to tabel-baru;



RENAME

- 1. Buat database baru dengan nama mydb
- 2. Buat tabel baru dengan judul tabel vendor seperti di bawah



3. Mengganti nama tabel vendor menjadi supplier Alter table vendor RENAME to suplier

4 alter table vendor RENAME to suplier;

B. MENGHAPUS DATABASE dan MENGHAPUS TABEL

- Menghapus database
 Drop database namadatabase;
- Menghapus tabel
 Drop table namatabel;

C. MEMBUAT DAN MENAMBAH FOREIGN KEY

Foreign key adalah sebuah kolom atau sekumpulan kolom dalam satu tabel yang merujuk ke primary key pada tabel lain. Tujuannya untuk menjaga integritas referensial data, artinya data yang ada di tabel yang memiliki foreign key harus sesuai dengan data yang ada di tabel yang menjadi referensi.

• Perintah SQL untuk Menambahkan Foreign Key

Ada dua cara utama untuk menambahkan foreign key pada PostgreSQL:

a. Saat Membuat Tabel

Saat membuat sebuah tabel baru, bisa dengan langsung menambahkan constraint foreign key dalam perintah CREATE TABLE.

```
CREATE TABLE table_name (
    column1 data_type,
    column2 data_type,
    column3 data_type,
    FOREIGN KEY (column3) REFERENCES other_table (primary_key_column)
);
```

Keterangan:

- table_name: Nama tabel yang akan dibuat.
- column1, column2, column3: Kolom-kolom dalam tabel.
- FOREIGN KEY (column3): Mendefinisikan kolom column3 sebagai foreign key.
- REFERENCES other_table (primary_key_column): Menentukan tabel referensi dan kolom primary key-nya.

CONTOH:

CREATE TABLE customers (customer_id SERIAL PRIMARY KEY, name VARCHAR(100));

CREATE TABLE orders (order_id SERIAL PRIMARY KEY, customer_id INTEGER REFERENCES customers(id));

Pada Contoh di atas:

- customers adalah tabel dengan kolom customer_id sebagai primary key.
- orders adalah tabel dengan kolom customer_id sebagai foreign key yang mereferensikan customer_id pada tabel customers.

Opsi Tambahan

- **ON DELETE**: Menentukan tindakan yang dilakukan ketika baris yang direferensikan dihapus. Opsi:
 - > CASCADE: Hapus juga baris yang terkait di tabel ini.
 - **RESTRICT**: Tidak mengizinkan penghapusan baris yang direferensikan.
 - > SET NULL: Set kolom foreign key menjadi NULL.
 - > **SET DEFAULT**: Set kolom foreign key ke nilai default.
 - ➤ ON UPDATE: Menentukan tindakan yang dilakukan ketika nilai dalam kolom yang direferensikan diubah. Opsi yang sama dengan ON DELETE tersedia.

Contoh dengan Opsi:

```
CREATE TABLE orders (
order_id SERIAL PRIMARY KEY,
customer_id INTEGER REFERENCES customers(customer_id) ON
DELETE CASCADE ON UPDATE RESTRICT
);
```

b. Setelah Tabel Dibuat

Jika tabel sudah ada, kita bisa menggunakan perintah ALTER TABLE untuk menambahkan foreign key.

ALTER TABLE orders
ADD CONSTRAINT fk_orders_customers
FOREIGN KEY (customer_id)
REFERENCES customers(id);

Keterangan:

ALTER TABLE orders: Menunjukkan bahwa kita akan mengubah struktur tabel orders

ADD CONSTRAINT fk_orders_customers: Menambahkan sebuah constraint dengan nama fk_orders_customers. Nama constraint ini opsional, tetapi disarankan untuk diberikan nama yang jelas.

FOREIGN KEY (customer_id): Menentukan kolom customer_id sebagai foreign key. **REFERENCES** customers(id): Menentukan bahwa foreign key customer_id merujuk ke kolom id pada tabel customers.